

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan penelitian kualitatif dilakukan dengan langkah mengumpulkan data yang berasal dari hasil wawancara, dokumen pribadi, catatan kecil (memo), serta dokumen resmi lainnya.¹ Imam Gunawan menjelaskan bahwa penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam yang berhubungan dengan permasalahan manusia dan sosial.²

Fokus utamanya adalah untuk menggali definisi, penalaran, dan makna yang terkait dengan suatu kondisi khusus, terutama dalam konteks kehidupan sehari-hari. Pendekatan kualitatif ini lebih menitikberatkan pada tahapan yang dilakukan selama penelitian, bukan hanya pada hasil akhir yang ingin dicapai.³ Dilihat dari segi penjelasannya, penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan suatu penelitian yang bertujuan untuk menggali fakta serta menguraikannya dengan cermat dan komprehensif sesuai dengan topik permasalahan yang diteliti.⁴

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian* (Bandung: Pustaka Setia, 2008), 70.

² Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 85.

³ Rukin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Sulawesi Selatan: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 6.

⁴ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format Kuantitatif dan Kualitatif* (Surabaya: Airlangga University Press, 2011), 48.

B. Lokasi Penelitian

Objek pada penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti yaitu lembaga keuangan mikro yang berbentuk BMT (*Baitul Maal Wat Tamwil*). Lembaga tersebut memiliki nama KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri. KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri beralamat di Jl. Masjid Al-Huda No. 71 Ngadirejo Kota Kediri.

C. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan aktivitas yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Untuk mendapat informasi yang dibutuhkan, maka peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan observasi. Peneliti menerima informasi dari pihak yang bersangkutan dalam bentuk dokumen, catatan dan wawancara. Peneliti adalah salah satu kunci untuk menangkap makna, seperti halnya pengumpul data.⁵

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan fakta-fakta, kumpulan bukti-bukti, sesuatu yang secara pasti diketahui atau kumpulan informasi yang ada disekitar kita.⁶ Jadi peneliti mencari data-data mengenai strategi jempit bola (*pick up service*) di KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri melalui staf yang bertugas dan literatur-literatur yang ada.

⁵ Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012), 33.

⁶ Muhammad Teguh, *Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2005), 118.

2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini bersumber dari data primer dan data sekunder. Data primer ialah data yang langsung diperoleh peneliti dari sumber data. Sedangkan data sekunder ialah data yang diperoleh secara tidak langsung misalnya lewat dokumen. Untuk memperoleh data, seorang peneliti dalam penelitian kualitatif harus datang langsung ke lapangan serta harus melakukan pengamatan secara langsung.⁷

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari lokasi penelitian dan bersumber langsung dari sumbernya di lokasi tersebut.⁸ Dalam penelitian ini data primer diperoleh melalui hasil wawancara dan juga observasi dengan anggota yang menggunakan tabungan *mudharabah* serta pihak KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri yakni pimpinan dan staff karyawan yang bekerja dan mengetahui bagaimana strategi pemasaran yang terdapat di KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri.

b. Data Sekunder

Data sekunder ialah data yang didapatkan secara tidak langsung atau berasal dari dokumen baik dari sumber yang sudah ada maupun temuan terdahulu milik orang lain. Data sekunder penelitian ini berupa dokumentasi serta data dari jurnal yang sudah ada dari peneliti sebelumnya.

⁷ Albi Anggito dan Johan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 11.

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

E. Teknik Pengumpulan Data

Terdapat tiga teknik atau metode yang bisa digunakan dalam pengumpulan data suatu penelitian, yakni:

1. Observasi

Observasi adalah tindakan yang dilakukan oleh seorang peneliti untuk mengumpulkan data secara langsung mengenai situasi atau kondisi objek penelitian. Melalui observasi, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai situasi atau keadaan objek penelitian tersebut.⁹ Dalam kegiatan ini, dilakukannya pencatatan data serta melakukan pengamatan secara sistematis terkait dengan fenomena yang diangkat sebagai tujuan pengamatan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan metode dalam menghimpun data atau informasi yang dilakukan oleh dua orang untuk bertukar informasi yang diperoleh dari pihak pemberi informasi atau informan. Aktivitas wawancara dapat dilaksanakan dengan atau tanpa pedoman, dan dapat dilaksanakan secara langsung maupun menggunakan perantara alat komunikasi tertentu.¹⁰ Wawancara dilaksanakan dengan pimpinan, staff karyawan, dan anggota KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan langkah penghimpunan data dengan dokumen tertulis seperti buku, arsip, hukum, pendapat, dan lain

⁹ Syofian Siregar, *Statistika Deskriptif Untuk Penelitian Dilengkapi Perhitungan Manual dan Aplikasi SPSS Versi 17* (Jakarta: Rajawali Press, 2010), 134.

¹⁰ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodignostik* (Yogyakarta: Leutika Prio, 2016), 1-2.

sebagainya yang ada kaitannya dengan suatu permasalahan pada penelitian.¹¹ Dokumentasi penelitian berupa dokumen yang berasal dari KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri, dokumen tersebut antara lain:

- a. Profil KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri
- b. Visi dan Misi KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri
- c. Produk-produk KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri
- d. Struktur Organisasi KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri

F. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ialah langkah-langkah yang dilakukan untuk mengorganisir dan menganalisis hasil penelitian, termasuk pengaturan objek penelitian dan pengelolaan hasil wawancara yang telah dilakukan dan dipahami. Analisis data ialah tahapan dalam memperoleh data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, catatan di lapangan, serta data-data yang lainnya, agar dapat mudah dipahami dan peneliti dapat menyuguhkan informasi yang diperoleh dari narasumber.¹² Adapun dalam tahap dalam analisis data, penulis menggunakan metode Miles dan Huberman, yaitu:¹³

1. Reduksi Data

Berdasarkan data yang sudah diperoleh pada suatu penelitian, memiliki hasil yang cukup banyak. Maka diperlukan suatu tahapan pencatatan yang akurat dan merinci dengan melakukan proses

¹¹ Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), 191.

¹² Ahmad Tanzeh, *Dasar-dasar Penelitian Cetakan Pertama* (Surabaya: Elkap, 2006), 231.

¹³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 250-252.

penyederhanaan, memilih hal-hal yang bersifat utama, memusatkan kepentingan yang ada kaitannya dengan rumusan masalah. Data yang telah dikurangi akan akurat untuk merepresentasi hasil pengamatan dan juga memberikan kemudahan dalam mengumpulkan data jika dibutuhkan dalam waktu yang tidak terduga.

2. Penyajian Data

Berdasarkan data yang sudah direduksi, penyajian data diproses menjadi informasi yang tertata. Pada penelitian kualitatif, data boleh disuguhkan berupa wujud grafik maupun penjelasan. Dengan penyajian data akan mempermudah dalam mengamati peristiwa dan dalam menyusun rencana kerja penelitian sebelumnya. Data yang sudah diproses melalui penyusunan yang sistematis, memiliki tujuan guna mendapatkan suatu kesimpulan yang dijadikan sebagai temuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan Data atau Verifikasi Data

Peneliti melakukan deduksi. Awalnya, kesimpulan tersebut mungkin masih ambigu atau belum terlalu terlihat, tetapi seiring dengan bertambahnya data yang mendukung, kesimpulan tersebut akan semakin jelas. Dengan mengumpulkan data tambahan, verifikasi dapat dilakukan dengan cepat.¹⁴

¹⁴ Moh. Kasiram, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Malang: UIN Maliki Press, 2010), 353.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pada penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data merupakan salah satu proses yang penting karena berhubungan dengan validitas dan reabilitas suatu data dalam penelitian.¹⁵ Data yang sudah didapatkan yakni data tentang strategi pemasaran dalam upaya meningkatkan jumlah anggota tabungan pada KSPPS BMW Rahmah Jatim Kediri dihimpun dan ditulis di penelitian ini yang diusahakan valid hasilnya adalah kesimpulan sementara. Kemudian adalah pengecekan keabsahan data. Menurut Sugiyono, uji keabsahan data pada penelitian kualitatif dapat dilaksanakan dengan beberapa langkah, seperti memperpanjang pengamatan, meningkatkan sifat tekun terhadap penelitian, bertukar pikiran dengan cara berdiskusi bersama teman, triangulasi, serta member check.¹⁶ Aktivitas seperti ini dilaksanakan guna meningkatkan kredibilitas data, sehingga hasil temuan yang sudah diperoleh bisa dipertanggungjawabkan. Ada beberapa langkah dalam pengecekan keabsahan data:

1. Perpanjangan Pengamatan

Dalam penghimpunan suatu data, kehadiran peneliti pada tahap awal penelitian sangat berpengaruh. Diperlukan waktu yang tidak singkat, maka peneliti perlu melakukan perpanjangan pengamatan. Hubungan yang terjalin antara peneliti dengan informan akan lebih erat bila melakukan observasi jangka panjang. Hal ini akan menciptakan kepercayaan mutual, meningkatkan keterbukaan antara peneliti dan

¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: Jejak, 2018), 214.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (mixed methods)* (Bandung: Alfabet, 2011), 365.

informan sehingga informasi tidak ditutup-tutupi, dan peneliti akan mendapatkan data secara komprehensif.¹⁷

2. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan kesabaran dengan cara melakukan peninjauan yang cermat dan berkesinambungan terhadap aspek-aspek yang signifikan. Meningkatkan tingkat kesabaran akan menghasilkan penelitian yang lebih akurat dan terorganisir.¹⁸

3. Triangulasi

Triangulasi ialah suatu metode pengecekan kebenaran suatu data dengan pemanfaatan sesuatu yang lain.¹⁹ Selain data itu, digunakan untuk tujuan verifikasi atau sebagai perbandingan terhadap data tersebut. Teknik triangulasi yang sering digunakan adalah melakukan pemeriksaan melalui sumber-sumber lain.²⁰

H. Tahap-tahap Penelitian

Tahapan yang digunakan dalam penelitian ini antara lain:

1. Tahap Pra Lapangan, meliputi tindakan berikut: menentukan fokus permasalahan, menyusun miniriset atau proposal, menghubungi pihak yang akan dijadikan penelitian, mengurus surat izin penelitian, menilai keadaan lapangan, konsultasi kepada wali dosen, memanfaatkan informasi yang dibutuhkan untuk perlengkapan penelitian.

¹⁷ Djam'an Stori dan Aan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 169.

¹⁸ Limas Dodi, *Metode Penelitian: Science Methods, Metode Tradisional dan Natural Setting, Berikut Teknik Penulisannya*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 265.

¹⁹ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2017), 330.

²⁰ Ibid.

2. Tahap Kegiatan Lapangan, melibatkan informasi atau pengumpulan data yang berkaitan dengan konteks penelitian dan membuat catatan temuan.
3. Tahap Analisis Data, mencakup tindakan berikut: pemrosesan data, interpretasi data, pengecekan keabsahan dan juga pemberian makna.
4. Tahap Penulisan Laporan, meliputi tindakan berikut: penyusunan hasil dari penelitian, berkonsultasi hasil penelitian terhadap kedua dosen pembimbing, melakukan perbaikan hasil dari dosen pembimbing, pengurusan persyaratan ujian skripsi, dan melaksanakan ujian munaqosah skripsi.